

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan Ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional (Yulaikhah, 2019) . Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Kehamilan, persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis, tetapi penyulit dapat muncul kapanpun dan dapat memberikan dampak serius pada ibu dan janin (Hutahaean, 2013).

Dalam proses kehamilan setiap ibu hamil akan mengalami perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Perubahan fisiologis dan psikologis pada trimester 3 dapat menimbulkan ketidaknyamanan antara lain sering kencing, odema, dan nyeri punggung. Pada perubahan fisiologis ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan, salah satu ketidaknyamanan adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester 3, tetapi dapat dialami sepanjang masa kehamilan hingga periode pasca natal. Wanita yang pernah mengalami nyeri punggung sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama ketika hamil, oleh

karena itu penting sekali untuk yang terjadi akibat penyebab lain (Lichayati, 2013).

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “SS” dalam 3 bulan terakhir pada bulan September - November Tahun 2022 yaitu cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 40 orang dengan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 21 (52,5%) , dari data tersebut 4 (19,04%) tidak mengalami keluhan, 7 (33,33%) mengalami nyeri punggung, 6 (28,57%) orang mengalami nyeri simpisis, dan 4 (19,04%) orang mengalami gangguan kenaikan berat badan. Jumlah pelayanan kesehatan ibu bersalin sebanyak 15 orang, KF1 sebanyak 4 orang, KF2 sebanyak 6 orang, dan KF3 sebanyak 5 orang.

Nyeri punggung merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosakral. Nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Perubahan-perubahan ini disebabkan berat uterus yang membesar. Jika wanita tersebut tidak memberi perhatian penuh terhadap postur tubuhnya maka ia akan berjalan dengan ayunan tubuh ke belakang akibat peningkatan lordosis. Lengkung ini kemudian akan merenggangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri. Nyeri punggung juga dapat merupakan akibat membungkuk berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban, terutama bila salah satu atau semua kegiatan ini dilakukan saat wanita tersebut sedang lelah. Aktivitas-aktivitas tersebut menambah peregangan pada punggung. Mekanik tubuh yang tepat saat

mengangkat beban sangat penting diterapkan untuk menghindari peregangan otot tipe ini (Varney, 2006).

Prognosis nyeri punggung akan buruk apabila tidak ditangani dengan baik. Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung akan kesulitan untuk berdiri, duduk bahkan berpindah dari tempat tidur, hal ini menyebabkan terganggunya rutinitas sehari-hari dan mempengaruhi kualitas hidup mereka (Katonis, 2011). Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, dan berlanjut sampai pasca melahirkan dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan. Dampak buruknya adalah kesulitan untuk berjalan apabila nyeri telah menyebar ke area pelvis dan lumbar (Association of Chartered 4 Physiotherapists In Woman Health, 2011 dalam Aswitami, 2018), dengan berbagai dampak yang bisa terjadi maka masalah nyeri punggung pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan.

Beberapa upaya mengatasi nyeri punggung pada kehamilan, yaitu : memberikan pijatan halus atau masase, dan bisa memberikan kompres hangat pada bagian punggung untuk menurunkan rasa nyeri dan memberikan relaksasi, apabila bangun dari posisi terlentang harus dilakukan dengan memutar tubuh kearah samping dan bangun sendiri perlahan menggunakan lengan untuk menyangga, dan memastikan agar ibu memperhatikan postur tubuh yang tepat ketika bekerja dan posisi istirahat yang tepat pula (Lichayati & Walsh 2015).

Nyeri punggung dapat dicegah dan diatasi pula dengan melakukan antenatal care minimal 6 kali selama kehamilan yaitu satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III (Kemenkes, 2021).

Pelaksanaan pelayanan antenatal care ada 10 standar pelayanan yang harus dilakukan bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 10 T yaitu terdiri dari timbang berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, ukur LILA, pemeriksaan tinggi fundus, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, skrinnin imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus dan temu wicara. Upaya lain untuk mencegah dan mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil adalah dengan memberikan asuhan komprehensif (COC) dimana COC merupakan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan sampai dengan masa nifas.

Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di PMB “SS” sebanyak 7 orang (33,33%) belum dapat mengatasi masalah tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023”.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023”.
- 3) Dapat melakukan analisis data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “AS” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2023”

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama, serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari kenyataan yang didapatkan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah literatur bagi institusi pendidikan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan agar dapat mengatasi keluhan selama kehamilan, bersalin, pada bayi baru lahir dan selama masa nifas 2 minggu.

